



KR-Istimewa

POSKO RELAWAN: Seperti tahun-tahun sebelumnya, keluarga besar relawan Jalin Komunikasi Mandiri (JKM) yang diketuai Legowo dengan koordinasi lapangan Supriyanto, kembali membuka posko lebaran di perempatan Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman. Hadir dalam pembukaan posko, Selasa (18/4), Plt Kapolsek Minggir Iptu Teguh Riyanto, Kapolsek Moyudan Iptu Iqbal Satya Bimantara, perwakilan Kapane-won Minggir, Koramil Minggir, Koramil Moyudan, serta beberapa komunitas relawan dari Minggir, Moyudan, Godean.

SIAP BERSINERGI

Forkom UMKM Sleman -IIBF DIY

SLEMAN (KR) - Komunitas pengusaha muslim yang tergabung dalam Indonesia Islamic Business Forum (IIBF) Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Sleman menggelar buka puasa bersama di Joglo Beli Indonesia, Ngaglik, Sleman, Senin (17/4).

Ketua Forkom UMKM Sleman, Marsono Budi Raharjo, menjelaskan antara Forkom Sleman dengan IIBF Wilayah DIY mempunyai banyak hal yang dapat saling disinergikan atau dikolaborasi. Salah satunya terkait Gerakan Beli Indonesia yang selalu digaungkan IIBF sangat selaras dengan program-program kerja Forkom UMKM Sleman.

"Kami siap bersinergi dengan IIBF, semoga ke depan ada MoU atau saling kerja sama lebih masif lagi, misalnya ada workshop kewirausahaan di tingkat kapanewon maupun kalurahan," ungkap Sony sapaan akrab Marsono. Menurut Sony, Forkom UMKM Sleman terbentuk pada Desember 2022 lalu dan ada dalam Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2022. Kepengurusan Forkom UMKM tingkat kalurahan dan kapanewon pun sudah terbentuk.

"Yang hadir pada kesempatan saat ini baru pengurus Forkom UMKM Sleman dan perwakilan tingkat kapanewon," papar Sony saat ditemui di sela-sela acara.

Sementara itu Koordinator IIBF Wilayah DIY, Mukhlis Hari Nugroho SE antara lain menjelaskan seputar profil IIBF tingkat Pusat hingga Wilayah DIY. Termasuk pula seputar Gerakan Beli Indonesia yang dideklarasikan pada 26 Juni 2011 di Solo, Jawa Tengah dalam puncak acara Kongres Kebangkitan Ekonomi Indonesia.

"Dalam kongres ini antara lain dihadiri Penggagas dan Pemimpin Nasional Gerakan Beli Indonesia, Bapak Heppy Trenggono yang juga sekaligus Presiden IIBF. Ada pula Bapak Joko Widodo saat masih menjadi walikota Solo dan beberapa tokoh nasional lain," jelas Mukhlis. (Mus)-f

SAAT LIBUR IDUL FITRI

RS UII Hadirkan Pelayanan 24 Jam

BANTUL (KR) - Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia (Rumah Sakit UII) yang terletak di Jalan Srandakan KM 5,5, Wijirejo, Pandak, Bantul, merupakan Rumah Sakit besar dibagian selatan DIY. Rumah sakit ini telah tersertifikasi Paripurna Bintang Lima dan telah melayani BPJS Kesehatan. Untuk mempermudah lokasi Rumah Sakit UII dapat mengakses 37RW+79 Wijirejo, Kabupaten Bantul, pada google map.

Rumah Sakit ini tetap memberikan pelayanan optimalnya bagi masyarakat selama masa libur lebaran 1444 H. "Pelayanan 24 Jam yang disediakan yaitu Layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang lengkap. Meliputi ruangan bedah minor, tenaga medis yang profesional dan bersertifikasi, disertai layanan penunjang medik seperti Laboratorium dan Radiologi. Dokter Spesialis dan Subspesialis, lengkap tersedia on call. Juga dilengkapi pelayanan ambulans yang fast respon," kata Direktur Utama RS UII dr Mulyo Hartana, SpPD? di Bantul, Rabu (19/4).

Mulyo mengatakan, bagi siapapun yang memerlukan team medik respon cepat dalam keadaan gawat darurat hubungi 1500-204. Mudik Sehat Tanpa Panik Bersama Rumah Sakit UII.

"Operasional pelayanan Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit UII libur mulai 21-23 April 2023. Sebagai gantinya emuanya dialihkan ke IGD ini dan buka kembali seperti biasa pada tanggal Senin, 24 April 2023," ungkapnya. (Ria)-f

KELUARKAN SURAT EDARAN

Bupati Minta Kurangi Sampah Saat Lebaran

SLEMAN (KR) - Untuk mengantisipasi timbulnya sampah pada perayaan Hari Raya Idul Fitri 1444 H, Bupati Sleman mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 024 Tahun 2023 tentang Lebaran Minim Sampah.

SE Bupati ini berdasarkan Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SE.2/MENLHK/PSLB3/PLB.2/4/2023 tentang Pengendalian Sampah dalam Rangkaian Kegiatan Hari Raya Idul Fitri 2023.

Bupati Sleman Kustini, Rabu (19/4) menjelaskan, dalam SE ini

terdapat dua poin penting. Pertama terkait pengurangan jumlah sampah hantaran lebaran. Poin kedua terkait mengurangi jumlah sampah pada salat Id.

"Pada poin mengurangi jumlah sampah pada salat Id, terdiri dari lima poin. Yakni menggunakan kemasan yang ramah lingkungan,

menghindari kemasan plastik, styrofoam, atau bahan sekali pakai lainnya, memilih bahan makanan yang tahan lama atau tidak mudah busuk, membeli bahan makanan dengan jumlah yang tepat agar tidak terbuang sia-sia dan menjaga kebersihan dan kesehatan makanan," ungkapnya.

Adapun terkait poin mengurangi jumlah sampah pada saat salat Id, ada empat hal yang perlu diperhatikan. Yakni menggunakan sajadah yang sudah bersih

dan hindari membawa makanan atau minuman ke tempat salat, menggunakan tas atau wadah khusus untuk membuang sampah, menggunakan tisu kertas atau sapu tangan kain untuk membersihkan keringat dan debu dan kemudian membuangnya ke tempat sampah. "Selain itu menggunakan tempat salat yang bersih dan dapat menampung banyak orang agar tidak ada sampah yang berserakan di lantai," jelas Bupati. (Has)-f

Rutan Bantul Ajukan 40 Narapidana Mendapatkan Remisi

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul mengajukan 40 narapidana untuk mendapatkan remisi keagamaan pada Lebaran 1444 H/ 2023. Menurut KPRTN Rutan Bantul Jaka Cahyana SH MH didampingi Kasubsi Yantah Joko Sulistiyono SH, jika dikabulkan mereka akan menerima potongan masa hukuman antara 15 hari sampai 30 hari. Penyerahan surat remisi akan dilakukan Sabtu (22/4) di Masjid dalam Rutan, oleh Kepala Rutan Bantul Ahmad Sihabudin AMd IP SH MH.

Kemudian menyambut dan memeriahkan Lebaran 2023, di Rutan Bantul akan digelar Kunjungan Bebas Lebaran selama 3 hari, mulai 24 hingga 26

April 2023. "Selama diberlakukan kunjungan bebas, keluarga narapidana bisa masuk ke Rutan untuk tatap muka di aula Rutan Bantul. Tetapi para pengunjung yang masuk ke dalam Rutan harus tetap mentaati protokol kesehatan sudah menjalani suntik vaksin dua kali. Jika belum menjalani vaksin, pengunjung hanya bisa ketemu melalui daring. Kunjungan Bebas Lebaran dibuka mulai pk 8.30.

Sementara kegiatan selama bulan Ramadan di Rutan Bantul diadakan tadarus usai salat tarawih.

Selasa malam di Rutan Bantul juga dilakukan operasi barang larangan di semua Blok Rutan Bantul. Hasil operasi mendapatkan barang-barang yang

tidak boleh berada di ruang tahanan, seperti pak, kabel, tali dan tali dan lainnya.

Jumlah huni Rutan

Bantul sampai Rabu kemarin ada 180 warga binaan pemasyarakatan (WBP) meliputi status narapidana 67 orang dan sta-

tus tahanan 113 orang. Dari jumlah warga binaan tersebut sebagian besar karena terlibat kasus pencurian. (Jdm)-f



KR-Judiman

Operasi Ruang Tahanan Rutan Bantul Jelang Lebaran

NGAJI PASAN DI PESANTREN TEGALSARI Santrinya Para Kiai dan Guru Ngaji



KR-Istimewa

Suasana khataman di Pesantren Tegalsari Wedomartani Ngemplak Sleman.

ADA yang unik dalam Ngaji Pasan (mengaji kitab kuning secara rutin di bulan Ramadan) yang diselenggarakan Pesantren Tegalsari Wedomartani Ngemplak Sleman. Ngaji kitab Risalatul Shiyam yang diajarkan KH Asyhari Abta ini diikuti para santri kalong yang uniknya mereka umumnya adalah para kiai, guru ngaji, dan tokoh masyarakat di tempat tinggalnya masing-masing.

Sebenarnya ngaji kutib kuning yang diselenggarakan tiap pagi pada Subuh tersebut untuk masyarakat umum. Tetapi dalam pelaksanaannya yang hadir ternyata kebanyakan para kiai dan guru ngaji. Ada juga seorang profesor di tengah-tengah para santri yang ngaji. Risalatul Shiyam yang dibaca dalam Ngaji Pasan merupakan karya KH Ali Maksud Krapyak, guru langsung KH Asyhari Abta.

Ketua pengajian H Masyhur Amin yang juga Ketua Tanfidziyah MWC NU Depok, dalam acara Khataman Kajian Kitab menyampaikan salut dan bangga kepada para kiai yang masih mau hadir di tengah kesibukan masing-masing. Sedang Prof Dr KH Rochmat Wahab, Ketua Tanfidziyah PWN DIY masa khidmat 2011-2016 yang juga Rektor UNY periode 2009-2017 mewakili para santriwan dan santriwati menyampaikan bahwa ikut ngaji kitab secara langsung kepada Pak Kiai Asyhari Abta di Pesantren Tegalsari besar sekali manfaatnya.

Dalam khataman kajian kitab yang digelar di halaman Pesantren Tegalsari, KH Asyhari Abta menyampaikan tentang hadits bahwa Nabi Muhammad SAW adalah kotanya ilmu sedang Sayyidina Ali adalah pintu gerbangnya. (Fie)-f



E-commerce Komoditas Pertanian

SAAT ini kita hidup dalam zaman digital. Semua aspek kehidupan diwarnai, dimudahkan dan diatur kekuatan digital alias teknologi elektronik. Dalam urusan transportasi kita sudah akrab dengan pembelian tiket online. Kita juga sudah terbiasa menggunakan aplikasi untuk pesan angkutan dengan ojek online atau ojol.

Dalam urusan perdagangan, kita sudah lumayan lama mengenal e-commerce, yang sering juga disebut dengan pemasaran digital atau perdagangan online. Toko-toko online sudah sangat familiar dan akrab dalam aktivitas kita sehari-hari. Selain sebagai konsumen, sebagian dari kita juga sudah membuka toko online.

Pemerintah pusat dan daerah gencar mendorong para pelaku usaha mikro dan usaha kecil untuk memanfaatkan jalur tersebut. Suka atau tidak suka, sekarang cara itulah yang harus ditempuh jika ingin usaha berhasil. Meski demikian, ada satu hal yang mengganggung di benak saya, yaitu tentang kemanfaatan program tersebut bagi sektor pertanian.

Saat ini pelatihan dan fasilitasi pemanfaatan e-commerce lebih banyak ditujukan pada industri baik kecil atau menengah. Mulai dari industri makanan, pakaian, kerajinan, hingga barang-barang kebutuhan rumah tangga. Masih sangat sedikit pelatihan dan fasilitasi e-commerce untuk produk pertanian.

Kita tahu bahwa harga produk pertanian selalu turun dan

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa SE



bahkan anjlok pada masa panen raya. Kemudian pada masa paceklik harganya akan naik hingga banyak rakyat menjerit. Artinya, para petani sebagai produsen tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan harga. Mereka selalu dalam posisi yang terkalahkan. Tidak mengherankan kalau sekarang banyak anak muda yang kurang tertarik untuk menjadi petani. Selain karena tidak punya lahan, bekerja di sektor pertanian tidak bisa memperoleh penghasilan cukup untuk hidup layak.

Jika kondisi itu dibiarkan, bisa-bisa kelak tidak ada lagi petani di negeri ini. Dampaknya, kita harus impor untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan terobosan agar harga produk-rodud pertanian bisa membaik, sehingga petaninya memperoleh penghasilan yang layak. Salah satu kemungkinannya adalah memperluas jangkauan pemasaran dengan dukungan teknologi yaitu e-commerce.

Untuk membantu pemasaran produk para petani lokal, Pemkab Sleman mendorong petani Sleman menggunakan kanal-kanal e-commerce, baik yang dikelola oleh pemerintah melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan yaitu <https://pasartani.store>, atau yang dikelola oleh swasta seperti <https://sayursleman.id/> dan yang lainnya. Dari kanal-kanal digital tersebut para petani dapat memasarkan produk, memantau harga, serta menghindari penjualan melalui tengkulak. Konsumen dapat melihat katalog produk yang ditawarkan berdasarkan kategori kebutuhan harian seperti produk siap saji, makanan olahan, sampai dengan aneka tanaman.

Menurut pemantauan kami, saat ini tren pemasaran digital sektor pertanian cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan produk mentah masih landai-landai saja. Untuk itu, diperlukan pelatihan pengolahan produk pertanian, pelatihan pengemasan dan pengiriman, pemasaran digital, manajemen keuangan, serta pendampingan secara berkelompok agar nilai jual produk-produk pertanian mentah semakin membaik.

Melalui tulisan ini saya mengajak para pengelola platform digital, para pengelola lapak retail online, para akademisi, dan para penggiat media sosial untuk membantu petani-petani kita dalam memasuki era e-commerce, hingga kesejahteraan petani semakin meningkat. ■-f

Selalu Ada Khong Guan, Biskuit Kaleng Legendaris di Setiap Momen Lebaran



Yulinda Eristyarni, SIKom MMedKom
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

SIAPA yang tidak tau dengan biskuit Khong Guan? Terkadang setelah kita

buka kalengnya ternyata isinya bukan biskuit tetapi isi kerupuk seperti rengginang. Padahal sudah terbayang dibenak akan menyantap biskuit dengan rasa beraneka ragam. Momen lucu tersebut sering sekali menimpa kita pada saat membuka kaleng biskuit Khong Guan. Kaleng biskuit berwarna merah berpadu warna emas dengan potret keluarga tanpa ayah pada background kaleng biskuit tersebut menjadi kudapan khas yang selalu tersedia pada saat hari nian fitri tiba. Bagaimana sejarah Khong Guan bisa melekat dihati masyarakat Indonesia? Saking terkenalnya biskuit ini di Indonesia, tak ayal banyak orang mengira bahwasanya biskuit ikonik ini adalah kudapan khas Indonesia.

Nyatanya, biskuit Khong Guan bukan berasal dari Indonesia, melainkan dari negara tetangga yaitu Singapura. Tidak hanya sekedar nama biskuit kaleng, Khong Guan merupakan perusahaan berskala internasional. Perusahaan yang bergerak pada industri makanan

terutama yang berfokus pada cemilan yang bisa dinikmati semua kalangan yaitu biskuit dan wafer. Usaha ini pertama didirikan di Singapura pada tahun 1947. Dilansir pada situs Khong Guan Singapura, pencetus biskuit legendaris ini adalah dua saudara imigran asal Tiongkok yaitu Chew Choo Keng dan Chew Choo Han. Chew Choo bersaudara pindah ke Singapura pada tahun 1935 dan memulai karir di dunia biskuit dikarenakan bekerja pada pabrik biskuit lokal. Chew Choo Han membeli mesin pembuat biskuit tua yang ternyata dijual dari pabrik lama tempat mereka bekerja sebelum invasi Jepang melanda. Membayar mesin dengan harga murah, Choo Han pun berinisiatif untuk memperbaiki mesin yang menjadi awak kesuksesan mereka dan menjadi cikal bakal Khong Guan lahir.

Pada tahun 1947 lahirlah Khong Guan Biscuit Factory (Singapore) Pte Ltd. Kesuksesan Khong Guan pada saat

itu belum sampai ke Indonesia karena ekspansi pertama kalinya yang dilakukan itu justru ke Malaysia. Hasil riset dari CNBC Indonesia, biskuit Khong Guan mulai masuk ke Indonesia sekitar tahun 1950-an. Pada 6 September 1956 Giok San Kongsi resmi berdiri yang dimiliki oleh Hidayat Darmono dan Go Swie Kie, mereka adalah pemilik dari Gunung Sewu Group yang mengimpor Khong Guan ke Indonesia.

Khong Guan juga memiliki bahan 'guyonan' yang memperkuat brand image dari produk biskuit kaleng ini. Guyonan yang banyak beredar dikalangan masyarakat, yaitu terletak pada gambar pada kemasannya yang unik dan kaleng kemasannya yang sering dialih-fungsikan menjadi pengganti toples kerupuk. Hal ini akhirnya menjadikan Khong Guan semakin populer dimata masyarakat. Khong Guan memiliki kemasan yang sederhana yang mudah diingat masyarakat dengan kaleng merah

olentiknya, yang bergambar seorang ibu dan dua orang anaknya yang sedang duduk di meja makan. Ini adalah cara Khong Guan membangun brand image yang konsisten, sehingga masyarakat tetap mengingatnya.

Menurut Tjiptono (2005:49), brand image merupakan deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu. Brand image itu sendiri memiliki arti kepada suatu pencitraan sebuah produk dibenak konsumen secara massal. Setiap orang akan memiliki pencitraan yang sama terhadap sebuah merek. Persaingan dunia industri yang semakin ketat saat ini, menuntut perusahaan untuk lebih kreatif dan membuat suatu keunggulan yang kompetitif, baik itu dari segi kemasan, produk, saluran pemasaran maupun citranya, jika tanggapan konsumen tentang penawaran suatu produk yang bersaing tetap sebagai suatu hal yang sama atau biasa, maka



konsumen akan melihat merek dari suatu produk dengan tanggapan yang berbeda. Menurut Rangkuti (2002:2), merek dapat juga dibagi dalam pengertian lain, yaitu: Brand Name (nama merek) yang merupakan bagian dari yang dapat diucapkan misalnya, Aqua, Honda, Indomie, Nokia dan lain sebagainya. Adapun Brand Mark (tanda merek) yang merupakan bagian dari merek yang dapat dikenali namun tidak dapat diucapkan, seperti lambang, desain huruf atau warna khusus. Terakhir adalah Trade Mark (tanda merek dagang) yang merupakan merek atau sebagian dari merek yang dilindungi hukum, karena kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang istimewa. Tanda dagang ini melindungi penjual dengan istemawanya untuk menggunakan nama merek (tanda merek). ***